

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai lingkup kehidupan. Mengingat pendidikan diperlukan dalam upaya membangun dan memajukan kehidupan sumber daya manusia. Pendidikan juga dijadikan sebagai dasar untuk merubah cara berfikir manusia. Selain itu pendidikan digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Pendidikan ditinjau dari sudut pandang sekolah yakni pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan dan tugas sosial mereka.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 5

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 3

Pendidikan yang diselenggarakan di Negara Indonesia mengacu pada fungsi dan tujuan pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”<sup>3</sup>

Lembaga pendidikan ada tiga yaitu lembaga formal, informal dan non formal. Salah satu lembaga untuk mencapai tujuan pendidikan adalah lembaga formal (sekolah). Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan ke dua setelah lingkungan keluarga. Di sekolah akan terjadi proses pembelajaran yang melibatkan antara guru dengan siswa guna mencapai tujuan tersebut.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya.<sup>4</sup> Pembelajaran juga diartikan sebagai usaha guru/pendidik untuk untuk membuat peserta didik melakukan proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar para siswanya. Kegiatan belajar akan berhasil jika si belajar secara aktif mengalami sendiri proses belajar.<sup>5</sup> Sedangkan proses pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terjadi proses transfer ilmu pengetahuan yang melibatkan guru dan siswa

---

<sup>3</sup>Depag RI, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS*, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), h. 37

<sup>4</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011),h. 40

<sup>5</sup>Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 136

sehingga terjadi perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa agar terjadi perubahan perilaku pada diri siswa untuk mencapai tujuan selama proses belajar. Oleh karena itu peran yang seharusnya dilakukan guru adalah mengusahakan agar siswa dapat berinteraksi aktif sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Menurut Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan belajar.<sup>6</sup> Selain itu hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>7</sup> Jadi hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Pencapaian hasil belajar siswa bukan hanya ditentukan oleh kemampuan siswa itu sendiri setelah mengikuti proses pembelajaran. Hal ini juga tidak terlepas dari kualitas pengajaran serta usaha guru dalam menyampaikan pelajaran. Untuk itu sebagai seorang guru harus mampu memahami materi kepada siswa. Dengan demikian akan didapat hasil yang diinginkan.

---

<sup>6</sup>Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h. 14

<sup>7</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 5

Seperti kita ketahui bahwa salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di jenjang Sekolah Dasar adalah matematika. Mata pelajaran matematika dijadikan sebagai mata pelajaran dasar yang mendasari ilmu pengetahuan lainnya karena matematika selalu berkaitan dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut maka perlu perhatian khusus dalam pengajaran matematika agar siswa mampu menguasai mata pelajaran matematika dengan baik.

Pada kenyataannya masih ada permasalahan terkait pembelajaran matematika yakni masih rendahnya hasil belajar yang di dapat dalam pembelajaran matematika. Guru belum kreatif mengembangkan metode pembelajaran matematika. Semangat siswa masih rendah dalam pembelajaran. Siswa kebanyakan pasif dan guru cenderung aktif, sehingga siswa tidak memperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain masalah diatas, dalam kegiatan pembelajaran kurang didukung oleh media. Guru belum secara penuh dalam menggunakan media dalam pembelajaran dan hanya terpaku pada buku. Hal ini juga menyebabkan siswa belajar tidak maksimal dalam mengikuti pembelajaran.

Bertolak dari beberapa masalah yang sudah terpapar diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi pokok permasalahan dalam pembelajaran matematika yakni penggunaan metode. Untuk itu diperlukan adanya suatu perubahan pada metode pengajaran tertentu dalam proses pembelajaran matematika di kelas. Seorang guru harus pandai memilih dan menggunakan

suatu metode yang dianggap tepat untuk pembelajaran anak didiknya supaya tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik.

Metode pembelajaran diartikan sebagai suatu cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran matematika, misalnya metode ceramah, metode tanya jawab, metode ekspositori, metode *resitasi*, metode *drill* dan sebagainya. Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan demi terciptanya pembelajaran yang efektif.

Salah satu metode belajar mengajar yang tepat dan dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi matematika dengan menggunakan metode latihan (*drill*). Metode tersebut sebuah metode yang mana melibatkan aktif siswa melatih ketangkasan dan keterampilan berfikir. Dengan demikian siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

Metode *drill* adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.<sup>8</sup> Metode *drill* juga diartikan sebagai suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari.<sup>9</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah latihan yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan

---

<sup>8</sup>Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Suarabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 106

<sup>9</sup>Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), h. 125

tertentu tentang pengetahuan yang dipelajari. Dengan demikian siswa siap siaga ketika sewaktu-waktu dibutuhkan.

Berdasarkan kenyataan yang ada di MI Nurul Ulum Parakan kelas VI hasil belajar matematika masih rendah. Siswa masih kesulitan memahami materi yang disampaikan, karena guru lebih mendominasi dalam pembelajaran sehingga memakan waktu untuk pendalaman materi. Guru aktif dalam menyampaikan materi pelajaran sedangkan siswanya cenderung pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu kurangnya pemberian latihan soal yang diberikan oleh guru. Padahal seharusnya siswa lebih berperan aktif serta banyak berlatih mengerjakan latihan soal. Melalui latihan soal siswa akan lebih terasah kemandirian dalam berfikir dan akan selalu ingat dengan apa yang diperoleh pada saat itu.

Oleh karena itu, diperlukan suatu perubahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dengan memilih langkah yang tepat dalam memahamkan mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode *drill*. Dengan latihan terus menerus dan berkelanjutan siswa dapat dapat memahami dan mengerjakan soal-soal dengan tepat, cepat dan mudah sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Drill* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek”

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Guru yang lebih aktif dan siswa kebanyakan pasif.
- b. Siswa sulit memahami materi yang diberikan
- c. Kurangnya pemberian latihan soal pada siswa
- d. Hasil belajar matematika siswa rendah.

### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan pembahasan dalam skripsi ini, maka untuk mempermudah penelitian, penulis membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

- a. Metode *drill* sebagai upaya untuk melatih siswa agar terbiasa dan mudah dalam mengerjakan soal matematika sehingga hasil belajar meningkat.
- b. Penelitian ini di fokuskan pada hasil belajar kognitif siswa
- c. Hasil belajar berupa nilai tes dari mata pelajaran matematika siswa kelas VI MI Nurul Ulum Parakan, Trenggalek.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek?
2. Seberapa besar pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI MI Nurul Ulum Parakan, Trenggalek.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang keberadaannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bandung: Ghia Indonesia, 2002), h. 50



Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja ( $H_a$ ) : Ada pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI MI Nurul Ulum Parakan, Trenggalek.
2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Tidak ada pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI MI Nurul Ulum Parakan, Trenggalek.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diperoleh melalui penelitian ini adalah:

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan khususnya tentang pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan suatu kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran termasuk meningkatkan hasil belajar siswanya.

###### b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat memberikan informasi tentang keefektifan penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman mengenai pengaruh penggunaan metode *drill* dan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

a. Metode *Drill*

Metode *drill* adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan lebih tinggi ataupun untuk meramalkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.<sup>11</sup>

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pengajaran.<sup>12</sup>

### 2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional dari judul skripsi “Pengaruh Metode *Drill* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI MI Nurul Ulum

---

<sup>11</sup>Anisatul Mufarokah, *Strategi belajar mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 94

<sup>12</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h. 15

Parakan, Trenggalek” adalah dampak atau akibat setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek.

Metode *drill* merupakan sebuah metode yang melibatkan siswa secara aktif dan mengutamakan latihan soal secara teratur dan terarah untuk memperoleh kemampuan dan pemahaman yang lebih tinggi terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajari. Sedangkan untuk memperoleh hasil belajar peneliti memberikan tes setelah pembelajaran yang nantinya digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI di MI Nurul Ulum Parakan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri atas halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, abstrak.

Bagian inti meliputi:

BAB I      Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori: Deskripsi Teori: Metode Pembelajaran, Metode Drill, Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika SD, Pengaruh Metode Drill terhadap Hasil Belajar Siswa, Penelitian Terdahulu, Kerangka berfikir

BAB III Metode Penelitian: Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian, Kisi-kisi Instrumen, Instrumen Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian: Deskripsi, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis: Uji Instrumen, Uji Prasyarat, Uji Hipotesis, Rekapitulasi Hasil Penelitian

BAB V Pembahasan: Pengaruh Metode Drill terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek, Besar Pengaruh Metode Drill terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek

BAB VI Penutup: Kesimpulan dan Saran

Bagian Akhir meliputi Daftar Rujukan, Lampiran-lampiran, Daftar Riwayat Hidup